

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Teks Drama

Kelas VIII

Nama :

Kelas :



Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.

1. Pengertian Teks Drama

Teks Drama adalah Suatu teks yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan.



2. Jenis Drama Berdasarkan Wujudnya

Menurut wujudnya, drama dibagi menjadi dua yaitu drama teks dan drama pentas. Drama teks merupakan salah satu jenis sastra yang disejajarkan dengan puisi dan prosa. Sebaliknya, drama pentas adalah jenis kesenian mandiri yang merupakan gabungan berbagai jenis kesenian, seperti musik, tata lampu, seni lukis (dekor dan panggung), seni kostum, dan seni rias.

3. Jenis Drama Berdasarkan Teknik Pementasannya

Berdasarkan teknik pementasannya, drama dapat dikelompokkan menjadi drama tradisional dan modern.

Drama tradisional adalah seni drama yang berakar dan bersumber dari tradisi masyarakat, bersifat spontan, dan terdapat banyak improvisasi. Drama tradisional dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu drama tutur (kentrung dan dalang jemblung); drama rakyat (randai dan ketoprak); drama wayang atau klasik (wayang kulit, wayang beber, wayang golek, wayang orang); dan drama bangsawan (komedi bangsawan dan komedi stambul).

Drama modern adalah drama yang bertolak belakang dari hasil sastra yang disusun untuk suatu pementasan. Drama modern dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu drama konvensional/sandiwara dan drama kontemporer /teater mutakhir (penggabungan konsep barat dan timur).

Latihan Soal

Nama :

Kelas :

Tugas : Mengidentifikasi jenis teks drama

Kutipan 1

Bagong : Daripada marah-marah bagaimana kalau kita jajan saja?
Cakil : Pokoknya kami yang bayar
Penjaga : Hai, ini baru menarik.
Bagong : Mas penjaga mau apa? Donat, burger, atau fried chicken?
Penjaga : Ayam bakar saja, deh.
Bagong : Bisa diatur, Mas
Penjaga : Bagaimana kalau aku minta mentahnya saja?
Gareng : Maksudnya ayam mentah?
Petruk : Hus! Maksud Mas Penjaga kan dutnya saja, ya?
Penjaga : Tepat, hahaha.

Jenis teks drama tersebut adalah ()

Kutipan 2

Di antara rimbun daun, Kasih terjaga, lalu ia negara membangunkan kawan-kawannya.
Kasih : Bangun ...! Banguuuun....! Hari sudah pag! Ayo bangun semuanya! Ayoo Matahari sudah tinggi!
Setetika itu juga anak anak terbangun, juga penghuni taman yang lainnya dan riuuhlah taman itu.
Kasih : Mari kita pergi mandi! langan bermalas malasan. Sebentar nanti papa dan mama datang ke mari. Ayooo . . .

Jenis teks drama tersebut adalah ()

Kutipan 3

Luh Kerti : "Tiang tusing gedeg tekening Bli.... Nanging...." (Saya tidak marah kepada Kanda... Akan tetapi....)
Gede Langkir : "Nanging kenken, Juh....?" (Tetapi, bagaimana, Luh...?)

Luh Kerti : "Nanging pepes medalem Bli pedalem ban Beli bes ngaline sabilang jumah jeg gedeg tan paunduk, Ngugu pisuna anak di sisi beji cara anak teken nyama.... cara nyama taken anak. Tusing pesan Bell inget teken kalacuranne jumahkenken bana i meme muah i oapa maang daar nyujukang kubu nganti raga kelih buka jani...." (Tetapi, sering merasa iba kepada Kanda. Kasihan karena Kanda setiap di rumah selalu marah tanpa sebab. Mempercayai fitnah orang luar. Kanda seperti orang lain bagi keluarga kita . . . sebaliknya, seperti keluarga bagi orang lain. Tidak pernah Kanda ingat akan kesengsaraan kami di rumah...betapa orang tua bersusah payah mencari nafkah dan membangun tempat berteduh hingga kita sebesar ini...)

Jenis teks drama tersebut adalah ()

Kutipan 4

Raden : "Kula saged tumut jenengan boten, Gusti?" (Saya bisa ikut Anda, Gusti?)
Sri : "Maaf, Pangeran. Urung wektune. Aku lunga" (Maaf, Pangeran. Belum waktunya. Saya pergi.)
Wedari : "Napa menika, Kangmas?" (Apa itu, Kangmas?)
Raden : "Lancang kowe, Dik" (Lancang kamu, Dik.)

Jenis teks drama tersebut adalah ()